

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Hutan Penelitian Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variasi morfologi dari berbagai kultivar Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Forsberg) yang ditanam di Hutan Penelitian Gunung Kidul sangat beragam, dengan jumlah karakter yang membedakan sebanyak 51 karakter. Sedangkan ciri morfologi yang paling mantap dari kultivar sukun terdiri dari bentuk kanopi, tipe percabangan batang, warna kulit batang, tekstur kulit batang, tekstur permukaan bawah daun, bentuk buah, jumlah cabang batang tiap ruas, jumlah toreh, bentuk buah, warna daging buah, jarak antarduri buah, retakan kulit luar batang dan bentuk ujung duri buah.
2. Berdasarkan analisis hubungan fenetik dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Apabila terdiri 2 kelompok besar, maka anggotanya yaitu :
 - 1) Kelompok pertama terdiri dari kultivar Manokwari dan Sorong
 - 2) Kelompok kedua terdiri dari kultivar Lampung, Sleman, Mataram, Kediri, Sukabumi, Sulawesi Selatan, Gunung Kidul, Bali, Banyuwangi, Banten, Cilacap dan Bone

- b. Apabila terdiri 3 kelompok besar, maka anggotanya yaitu :
 - 1) Kelompok pertama terdiri dari kultivar Manokwari dan Sorong
 - 2) Kelompok kedua terdiri dari kultivar Lampung, Sleman, Mataram, Kediri, Sukabumi, Gunung Kidul, Bali, Banyuwangi, Banten dan Cilacap
 - 3) Kelompok ketiga terdiri dari kultivar Sulawesi Selatan dan Bone
 - c. Apabila terdiri 4 kelompok besar, maka anggotanya yaitu :
 - 1) Kelompok pertama terdiri dari kultivar Manokwari dan Sorong
 - 2) Kelompok kedua terdiri dari kultivar Lampung, Sleman, Mataram, Kediri, Sukabumi dan Gunung Kidul,
 - 3) Kelompok ketiga terdiri dari kultivar Bali, Banyuwangi, Banten dan Cilacap
 - 4) Kelompok keempat terdiri dari kultivar Sulawesi Selatan dan Bone
3. Berdasarkan pengamatan trikomata perbedaan dari 14 kultivar tanaman Sukun terletak pada rata-rata jarak antartrikoma (μm), jumlah trikoma, panjang trikoma (μm). Sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :
- a. Kultivar Lampung dan Sorong memiliki jarak antartrikoma rapat, jumlah trikoma sedikit dan ukuran trikomanya panjang
 - b. Kultivar Bali memiliki jarak antartrikoma rapat, jumlah trikoma banyak dan ukuran trikomanya panjang

- c. Kultivar Banyuwangi, Banten dan Cilacap memiliki jarak antartrikoma rapat, jumlah trikoma banyak dan ukuran trikomanya pendek
- d. Kultivar Sulawesi Selatan, Mataram dan Bone memiliki jarak antartrikoma renggang, jumlah trikoma sedikit dan ukuran trikomanya panjang
- e. Kultivar Kediri dan Sukabumi memiliki memiliki jarak antartrikoma renggang, jumlah trikoma banyak dan ukuran trikomanya panjang
- f. Kultivar Sleman dan Gunung Kidul memiliki jarak antartrikoma renggang, jumlah trikoma banyak dan ukuran trikomanya pendek
- g. Kultivar Manokwari memiliki jarak antartrikoma renggang, jumlah trikoma sedikit dan ukuran trikomanya pendek

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan sumber bukti taksonomi yang meliputi genetika, sitologi, fitokimia, palinologi, ekologi dan kromosom.
2. Tanaman sukun merupakan tanaman yang mempunyai banyak manfaat, mulai dari batang, daun dan buah. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan budidaya sukun. Sehingga kita dapat mengetahui kandungan gizi yang terdapat pada sukun.
3. Ada tidaknya lumut kerak pada batang pohon dapat mempengaruhi warna pohon sukun

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Adma, A., dkk. (2011). Litbang Sukun untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Belum Dipublikasikan*. Yogyakarta.
- Dunn, G., & B.S. Everitt. (1982). *An Introduction to Mathematical Taxonomy*. New York : Cambridge University Press.
- Hamilton, R.A. (1987). *Ten Tropical Fruits of Potential Value for Crop Diversification in Hawaii*. Cooperative Extension Service. University of Hawaii at Manoa. <http://www.ctahr.hawaii.edu>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2011 pukul 09.10 WIB.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia* Jilid IV. Badan Litbang Kehutanan (penerjemah). Jakarta : Yayasan Sarana Wana Jaya.
- Estiti Bambang Hidayat. (1995). *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Irwanto. (2006). *Pengembangan Tanaman Sukun*. <http://www.irwantoshut.com> diakses tanggal 22 Desember 2011 pukul 20.00 WIB
- Lawrence, G.H.M. (1951). *Taxonomy of Vascular Plant*. New York : The Mac Millan Company.
- Dyah Mira Pratiwi. (2010). “Variasi Morfologi dan Hubungan Fenetik Klon Jati (*Tectona grandis* Linn. F) di Hutan Penelitian Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Watusipat, Gunung Kidul”. *Skripsi*. Yogyakarta : FMIPA Universitas Gadjah Mada.
- Pitojo, S. (1992). *Budidaya Tanaman Sukun*. Yogyakarta : Kanisius.
- Riana Wijayanti. (2007). “Karakterisasi, Klasifikasi dan Hubungan Kekerabatan Berdasarkan Ciri Vegetatif Berbagai Kultivar Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L) di Kebun Plasma Nutfah Pisang Giwangan, Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta : FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novilia Ika Viviana Sari. (2008). “Variasi Morfologi, Peta Persebaran dan Hubungan Kekerabatan Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) fosberg) dari Beberapa Populasi Indonesia yang Ditanam Di BBPBBTH (Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan), Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta : FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

- Shukla, P. Dan S. Misra. (1982). *Introduction to Taxonomy of Angiosperms*. India : Vikas Publishing House PVT LTD New Dehli.
- Steenis, C.G.G.J. van. (1975). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Sudarsono, Ratnawati & Budiwati. (2005). *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Eko Sri Sulasmi. (1997). Kekerabatan Fenetik Jenis-Jenis (*Desmodium desv*) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal*. Malang : FPMIPA Malang
- Gembong Tjitrosoepomo. (a : 2000). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta : UGM Press.
- (b : 2001). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sri Widowati. (2003). *Prospek Tepung Sukun untuk Berbagai Produk Makanan Olahan dalam Upaya Menunjang Diversifikasi Pangan*. <http://www.tumotou.net>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2011.
- Widyastuti, S.M dan Sumardi. (2004). *Dasar-Dasar Perlindungan Hutan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- <http://www.teknik-budidayatanamansukun.html>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 10.00 WIB
- [http://www.wikipedia.org/Daftar Propinsi di Indonesia](http://www.wikipedia.org/Daftar_Propinsi_di_Indonesia). Diakses pada tanggal 1 Desember 2011 pukul 11.00 WIB